



## **Penulisan Kajian Literatur: Solusi Riset Di Masa Pandemi**

**Siti Rahmatul Aini, Iman Surya Pratama, Wahida Hajrin, Nisa Isnaeni Hanifa,  
Surya Febrianto, Lalu Husnul Hidayat\***

Program Studi Farmasi Fakultas Kedokteran Universitas Mataram  
Gedung Gatot Suherman, Jl. Majapahit No.62, Gomong, Kec. Selaparang,  
Kota Mataram, Nusa Tenggara Bar. 83115, Indonesia

### *Article history*

Received: 20-12-2021

Revised: 25-03-2022

Accepted: 09-07-2022

### *\*Corresponding Author:*

**Lalu Husnul Hidayat,**  
Program Studi Farmasi  
Fakultas Kedokteran  
Universitas Mataram, NTB,  
Indonesia

Email:

[laluhusnulhidayat@unram.ac.id](mailto:laluhusnulhidayat@unram.ac.id)

**Abstract:** The COVID-19 pandemic condition presents obstacles for lecturers and students of the Pharmacy Study Program in all aspects of life, including the educational aspect. One of the obstacles faced is the limitations of lecturers and students of Pharmacy in conducting field and laboratory research, so that it can have an impact on delays in the implementation of the tridharma. Literature review can be an option in overcoming these obstacles. This community service aims to improve targeting capabilities and design a literature review study as an alternative research solution during a pandemic. The method used in this activity is in the form of delivering material and guided discussions through webinars with the zoom meeting platform and YouTube Livestreaming on the Pharmacy account of the University of Mataram. The webinar is divided into 2 sessions, namely a material presentation session and a clinical session for writing scientific articles with experts. A total of 77 participants attended the activity consisting of lecturers from health groups and pharmacy students. The enthusiasm of the participants was quite high as evidenced by a number of questions submitted in the discussion session. Participants' responses to the activities ranged from 4.2 to 4.7 which indicated that the event was going well with an assessment using a Likert scale from 1 to 5. The components of the assessment included time suitability, material suitability, participants' understanding of the material, moderator behavior, benefits of the event for participants and participant's opinion on the event. The ability of community service participants increases in designing literature studies through the output of articles that will be submitted in reputable journals.

**Keywords:** covid-19; literature review; pandemic; research; webinars

**Abstrak:** TKondisi pandemik COVID-19 memberikan kendala bagi dosen dan mahasiswa Program Studi Farmasi dalam segala aspek kehidupan, termasuk aspek pendidikan. Salah satu kendala yang dihadapi adalah keterbatasan dosen maupun mahasiswa Farmasi dalam melakukan penelitian lapangan maupun laboratorium, sehingga dapat berdampak bagi keterlambatan penyelenggaraan tridarma. Telaah literatur dapat menjadi salah satu pilihan dalam mengatasi kendala tersebut. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan sasaran dan merancang studi kajian literatur sebagai alternatif solusi riset di masa pandemi. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini berupa penyampaian materi dan diskusi terbimbing melalui webinar dengan platform zoom meeting dan Livestreaming YouTube di akun Farmasi Universitas Mataram. Webinar terbagi dibagi menjadi 2 sesi, yaitu sesi pemaparan materi dan sesi klinik penulisan artikel ilmiah bersama pakar. Sebanyak 77 orang peserta menghadiri kegiatan yang terdiri dari dosen rumpun kesehatan dan mahasiswa farmasi. Antusias peserta cukup tinggi yang dibuktikan dengan sejumlah pertanyaan disampaikan pada sesi diskusi. Respon peserta terhadap

kegiatan berkisar 4,2-4,7 yang menunjukkan pelaksanaan acara berjalan baik dengan penilaian menggunakan skala likert dari 1 sampai 5. Komponen penilaian meliputi kesesuaian waktu, kesesuaian materi, pemahaman peserta terhadap materi, pembawaan moderator, manfaat acara bagi peserta dan pendapat peserta terhadap acara. Kemampuan peserta pengabdian masyarakat meningkat dalam perancangan kajian literature melalui luaran artikel yang akan di submit dalam jurnal bereputasi.

**Kata kunci:** covid-19; kajian literatur; pandemic; riset; webinar

## PENDAHULUAN

Corona Virus Disease-19 (COVID-19) merupakan penyakit yang diakibatkan oleh virus SARS-CoV-2 (WHO, 2020). COVID-19 berdampak pada peningkatan morbiditas dan mortalitas serta penurunan kualitas hidup manusia. Gangguan nafas akut (ditandai dengan batuk, demam, sesak nafas), pneumonia, sindrom nafas akut, gagal ginjal merupakan manifestasi klinis pada infeksi virus ini (Harahap, 2020; Yuliana, 2020). Angka kematian di provinsi NTB hingga 22 Januari 2021 sebesar 4,16% yang termasuk dalam kategori tinggi (Diskominfotik NTB, 2021).

Selain pada bidang kesehatan, COVID-19 menyebabkan berbagai dampak pada berbagai bidang, baik bidang ekonomi, sosial, budaya, maupun pendidikan. Dampak pada bidang akademik di pendidikan tinggi farmasi salah satunya pada aspek penyelesaian tugas akhir mahasiswa yang berbasis riset atau lapangan. Physical dan social distancing menjadi kendala dalam proses pengumpulan data di lapangan. Hal ini menyebabkan rata-rata waktu penyelesaian Tugas Akhir mahasiswa Program Studi Farmasi Fakultas Kedokteran Universitas Mataram meningkat menjadi 14 bulan akibat kesulitan dalam pelaksanaan tugas akhir (Dokumentasi pribadi, 2021). Meski demikian terdapat faktor suportif seperti peningkatan literasi teknologi informasi, efektivitas biaya, dan fleksibilitas (Argaheni, 2020; Daroedono et al., 2020).

Salah satu alternatif solusi yang dapat ditawarkan untuk mencapai kompetensi riset dosen maupun tugas akhir mahasiswa pada masa pandemi adalah kajian literatur. Kesulitan literatur pendukung, studi lapangan/riset, wawancara dengan narasumber, biaya yang mahal dapat diatasi dengan menggunakan kajian literatur. Metode kajian literatur dapat meminimalisasi kontak mahasiswa dengan pihak lain sehingga dapat mencegah terjadinya penularan COVID-19. Hal ini mendukung Surat Edaran Dirjen Dikti No. 302/E. E2/KR/2020 tentang Masa Belajar Penyelenggaraan Program Pendidikan pada butir (c) yang menyatakan penelitian tugas akhir selama masa darurat ini agar diatur baik metode maupun jadwalnya, disesuaikan dengan status dan kondisi setempat dan pernyataan plt Kemendikbud Nizam pada 6 April 2020 bahwa mahasiswa bisa mengganti penyelesaian tugas akhir dengan telaah literatur atau metode lain (Nizam, 2020). Namun demikian, kajian ini harus memenuhi capaian pembelajaran yang ditetapkan, menunjukkan aspek metodologi penelitian yang baik seperti kesahihan metodologis, ketajaman penalaran, serta format ilmiah. Untuk mencapai hal tersebut, perlu adanya pelatihan yang dapat meningkatkan kompetensi dosen maupun mahasiswa dalam penyusunan kajian literatur.

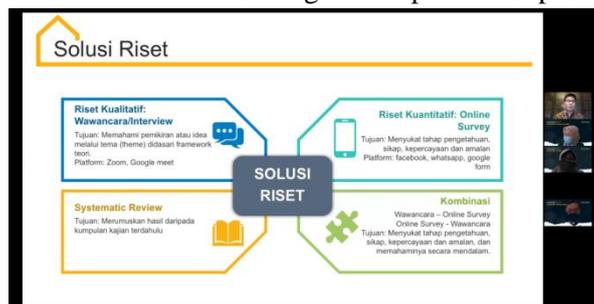
Kegiatan pengabdian kepada masyarakat kali ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta dalam penggunaan kuesioner pada penelitian survey dan perancangan kajian literatur sebagai alternatif solusi riset di masa pandemi Covid-19, serta menghasilkan rancangan artikel kajian literatur yang dapat dimuat dalam jurnal. Kegiatan ini diharapkan dapat mendukung kebijakan pemerintah dan memberikan kontribusi baik dalam penanganan COVID-19 berbasis koordinasi lintas sektor maupun secara khusus dalam peningkatan ketercapaian sasaran mutu PS Farmasi di provinsi Nusa Tenggara Barat pada aspek kelulusan mahasiswa dan jumlah publikasi.

## METODE

Bentuk kegiatan pengabdian masyarakat ini berupa pelatihan penulisan kajian literatur. Sasaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah dosen dan mahasiswa farmasi dari perguruan tinggi farmasi di NTB. Pelaksanaan acara menggunakan platform zoom meeting dan Livestreaming YouTube di akun Farmasi Universitas Mataram. Acara dikemas menjadi dua sesi, yaitu sesi webinar dan sesi klinik penulisan artikel ilmiah bersama pakar. Pada sesi webinar, narasumber menyampaikan materi dan diakhiri dengan tanya jawab. Di akhir sesi ini, seluruh peserta diminta untuk mengisi form evaluasi untuk menilai jalannya webinar. Sesi klinik penulisan artikel kajian literatur dilakukan melalui pembimbingan secara online, baik melalui zoom maupun email. Luaran yang diperoleh pada sesi ini adalah draft artikel kajian literatur yang siap untuk disubmit pada jurnal bereputasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan dengan topik “Solusi Riset di Masa Pandemi” dilaksanakan pada hari Jum’at, 30 Juli 2021 pada pukul 08.30-11.30 WITA. Sesi pertama dikemas dalam bentuk webinar dengan menghadirkan narasumber dari Universitas Kebangsaan Malaysia, yaitu Assoc. Prof. Dr. Mohd Makmor Bakry. Beliau telah memiliki banyak publikasi ilmiah pada jurnal bereputasi, dan merupakan Dekan Fakultas Farmasi di Universitas Kebangsaan Malaysia. Pelaksanaan acara menggunakan platform zoom meeting dan Livestreaming YouTube di akun Farmasi Universitas Mataram. Sebanyak 77 orang peserta yang menghadiri kegiatan ini, yang terdiri dari dosen rumpun kesehatan dan mahasiswa farmasi. Dokumentasi kegiatan dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Dokumentasi kegiatan webinar

Sambutan dari dekanat disampaikan oleh Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Kedokteran Universitas Mataram, mengemukakan bahwa workshop ini merupakan tindak lanjut adaptasi dan peningkatan produktivitas kegiatan penelitian termasuk karya ilmiah di masa pandemi. Selain itu, diharapkan penulisan kajian literatur dapat menjadi peluang metode penelitian ketika kondisi laboratorium dan lapangan penelitian tidak dapat terpenuhi.

Acara webinar dibagi dalam dua sesi, yaitu sesi pemaparan materi dan sesi tanya jawab. Pada sesi pemaparan materi, narasumber menjelaskan tentang keterbatasan penelitian semasa pandemi Covid-19, berbagai solusi riset di masa pandemi, yaitu riset kualitatif dengan wawancara, riset kuantitatif dengan *online survey*, dan juga riset menggunakan *systematic* serta *integrative review*. Jenis riset ini yang memungkinkan dilakukan oleh mahasiswa S1 untuk memenuhi tugas akhir di tahap sarjana. Lebih jauh lagi narasumber menjelaskan tentang teknik menyusun pertanyaan untuk wawancara, merancang kuesioner, validasi hingga analisa reliabilitas kuesioner, tahapan menyusun *systematic* dan *integrative review*. Penyampaian materi oleh narasumber mudah untuk dimengerti karena menggunakan contoh pada setiap metode riset yang dipaparkan.

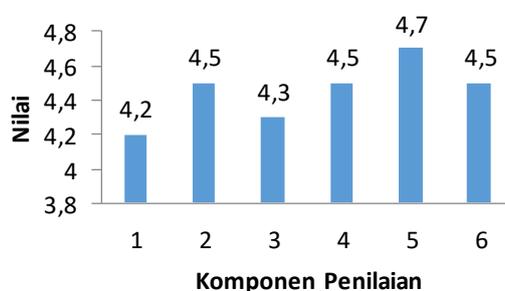
Pada sesi tanya jawab, terdapat 12 pertanyaan yang diajukan oleh peserta, baik pertanyaan secara lisan maupun tulisan di kolom chat zoom. Pada **Tabel 1** ditampilkan daftar pertanyaan dan penjelasan dari narasumber terhadap pertanyaan tersebut.

Tabel I. Pertanyaan dan jawaban dari narasumber pada sesi tanya jawab

No	Pertanyaan	Penjelasan dari narasumber
1	Bagaimana tahapan melakukan analisa tema yang baik?	Tidak ada aturan dalam analisa tema. Perlu diikuti 3 orang untuk merumuskan tema dan subtema.
2	Pada riset kuantitatif kuesioner, jika Cronbach alpha < 0.7, apa yang harus dilakukan oleh peneliti?	Untuk Cronbach alpha < 0,7, maka peneliti dapat mengeklusi soal yang kurang bagus. Contoh, peneliti telah menyediakan 8 soal pada setiap komponen yang hendak diukur, kemudian peneliti mengeklusi soal yang kurang bagus dengan harapan akan meningkatkan nilai Cronbach alpha. Jika tidak ada peningkatan nilai, maka ada kemungkinan peserta salah faham terhadap soal tersebut atau jawaban yang ada dalam benak peserta adalah T/F (benar/salah) padahal yang diajukan adalah skala Likert.
3	Jika pertanyaan berupa True dan False, apakah dapat diuji reliabilitasnya dengan menggunakan Cronbach?	Bisa, namun tergantung tipe soal yang dirancang (pernyataan negatif atau positif). Teknik memberikan nilai jawaban, yaitu 1: jawaban yang diinginkan oleh peneliti, 0: jawaban yang tidak diinginkan. Uji Cronbach alpha sama saja dengan Likert Scale. Namun, jumlah soal yang dibutuhkan akan jauh lebih banyak pada setiap komponen (10-12 soal).
4	Bagaimana cara menuliskan kriteria eksklusi dan inklusi dalam <i>systematic review</i> ?	Penulisan inklusi: merangkum PICO dan bentuk artikel yang diinginkan, ditentukan berdasarkan pencarian dari penulis. Cukup 5-20 artikel untuk menulis <i>systematic review</i> . Kriteria inklusi dan eksklusi dapat disesuaikan ulang jika dalam penelusuran terdapat kesulitan dalam menemukan artikel yang sesuai.
5	Apakah jurnal yang digunakan dalam <i>systematic review</i> harus yang sudah dilakukan <i>critical appraisal</i> ?	Sepatutnya untuk artikel yang akan dipublish di jurnal bereputasi, harus melakukan <i>critical appraisal</i> terhadap artikel yang digunakan pada <i>systematic review</i> . Penilaian kualitas artikel menggunakan <i>tools</i> , seperti OHAT, ROBINS-I, atau RoB2.
6	Mohon berikan contoh <i>systematic review</i> topik produk alami. Bagaimana perumusan PICO?	PICO: P (jenis eksperimen), I (spesies tanaman, bagian tanaman atau jenis ekstrak yang digunakan), C (ada atau tidak, tidak masalah), O (hasil yang diperoleh dari penelitian, terfokus pada 1 tema).
7	Apakah ada <i>checklist</i> untuk menilai kualitas <i>integrative review</i> ?	Untuk <i>integrative review</i> tidak ada <i>checklist</i> , karena penulis dapat menggunakan berbagai jenis literatur, seperti buku teks dan artikel review.
8	Apakah <i>mini review</i> termasuk dalam <i>integrative review</i> ? Dan apakah harus menggunakan PRISMA juga pada <i>integrative review</i> ?	<i>Mini review</i> dikhawatirkan tidak komprehensif. PRISMA tidak diperlukan pada <i>integrative review</i> , PRISMA hanya untuk <i>systematic review</i> dan <i>metaanalysis</i> .
9	Apakah ada standar minimal jumlah soal pada kuesioner? Bagaimana menilai soal pada kuesioner telah mewakili komponen yang ingin diteliti?	Perlu ada 1 komite, berisi 3 orang pakar untuk menentukan kelayakan kuesioner. Terkait jumlah soal, untuk 1 komponen yang ingin diketahui, misal kepercayaan/kebiasaan subjek uji, umumnya perlu 4-5 soal. Jika ingin mengetahui pengetahuan subjek uji, maka butuh 15-20 soal.
10	Bolehkah mengadaptasi kuesioner dari penelitian yang telah ada? Bagaimana caranya?	Boleh adaptasi kuesioner dari penelitian sebelumnya, namun harus dilakukan validasi isi dan kepahaman ( <i>content and face validity</i> ), sekurang-kurangnya. Seharusnya penulis meminta izin penggunaan kuesioner kepada pemilik artikel ( <i>corresponding author</i> ).

No	Pertanyaan	Penjelasan dari narasumber
11	Ingin menulis <i>integrative review</i> tentang VCO dan TB. Dari pencarian literatur didapatkan 60 artikel, namun hanya 5 artikel yang membahas tentang VCO dan TB. Sisanya membahas tentang infeksi patogen lain. Apakah bisa menulis <i>integrative review</i> dari 5 artikel tersebut?	Tentukan tujuan utama penulisan. Penulis dapat mengganti judul artikel, misal VCO pada penyakit infeksi sehingga bisa menggunakan 60 artikel. Namun jika hanya ingin membahas tentang TB, maka dapat menggunakan 5 artikel tersebut. Sebagai saran, tuliskan dalam bentuk <i>systematic review</i> , dengan melakukan penilaian kualitas artikel menggunakan OHAT untuk artikel <i>in vitro/in vivo</i> , RoB2 untuk artikel RCT, atau ROBINS-I untuk non-RCT.
12	Bagaimana bentuk skripsi di Sarjana Farmasi UKM?	Pada 5 tahun terakhir, di Farmasi UKM tidak menggunakan theses, namun mahasiswa diminta menulis artikel jurnal.

Peserta webinar diminta memberikan feedback terhadap pelaksanaan webinar melalui pengisian google form. Penilaian pada kuisioner menggunakan skala Likert 1 sampai 5, dimana nilai 5 adalah nilai harapan yang baik sesuai pertanyaan yang diajukan. Penggunaan skala likert dengan jumlah ganjil memungkinkan peserta untuk mengungkapkan pendapat netral (Chyung et al., 2017). Komponen yang dinilai meliputi (1) kesesuaian waktu pelaksanaan webinar, (2) kesesuaian materi yang disampaikan dengan topik webinar, (3) pemahaman terhadap penyampaian materi oleh narasumber, (4) pembawaan moderator saat acara, (5) manfaat acara bagi peserta, dan (6) pendapat peserta terhadap keseluruhan acara. Hasil rata-rata penilaian masing-masing komponen dapat dilihat pada Gambar 2. Hasil penilaian peserta menunjukkan bahwa pelaksanaan webinar dinilai baik oleh peserta pada seluruh komponen dengan rata-rata rentang nilai 4,2 hingga 4,7.



Gambar 2. Hasil penilaian peserta terhadap kegiatan workshop Solusi Riset di Masa Pandemi

Sesi kedua dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah sesi klinik penulisan kajian literatur dengan pendampingan pakar. Salah satu artikel peserta dilanjutkan ke tahap pembimbingan oleh pakar melalui platform zoom meeting maupun email. Luaran yang diharapkan pada sesi ini adalah draft artikel kajian literatur yang siap disubmit pada jurnal bereputasi. Pembimbingan dengan pakar masih dalam proses revisi pada penulis setelah mendapat review dari pakar.

Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan webinar ini terkait dengan beberapa hal teknis, seperti kendala pengoperasian zoom meeting dan kendala jaringan. Pelaksanaan webinar selanjutnya perlu memperhatikan kedua hal tersebut demi kelancaran acara. Sesi klinik penulisan artikel kajian literatur belum dapat dilakukan secara langsung kepada seluruh peserta karena keterbatasan waktu. Perlu adanya workshop khusus terkait penulisan kajian literatur bersama pakar agar lebih intensif. Selain itu, perlu adanya pendampingan yang lebih intensif bagi dosen agar dosen dapat menjadi mentor untuk mahasiswa dalam penyusunan artikel kajian literatur

## KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk webinar “Solusi Riset di Masa Pandemi” mendapatkan respon yang baik dari peserta. Salah satu rancangan artikel kajian literatur dari peserta masih dalam tahap perbaikan untuk siap disubmit pada jurnal bereputasi. Pendampingan pakar dalam penyusunan artikel kajian literatur perlu dilakukan dengan lebih intensif terhadap dosen Program Studi Farmasi FK Unram, sehingga dosen dapat menjadi mentor bagi mahasiswa untuk menyusun artikel kajian literatur.

### Ucapan Terima Kasih

Terimakasih kepada Program Studi Farmasi Fakultas Kedokteran Universitas Mataram atas segala bentuk dukungan yang diberikan untuk pelaksanaan kegiatan ini. Terimakasih kami ucapkan kepada Assoc. Prof. Dr. Mohd Makmor Bakry dari University Kebangsaan Malaysia sebagai narasumber dalam kegiatan ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Argaheni, N. B. 2020. Sistematis Review : Dampak Perkuliahan Daring Saat Pandemi COVID19 Terhadap Mahasiswa Indonesia. *Jurnal Kajian Ilmiah*, 1(1): 39-48.
- Chyung, S. Y. Y., Roberts, K., Swanson, I., & Hankinson, A. 2017. Evidence-based survey design: The use of a midpoint on the likert scale. *Performance Improvement*, 56(10): 15-23, <https://doi.org/10.1002/pfi>
- Dinas Komunikasi, Informatik, dan Statistik NTB. Data Covid-19 NTB. 25 Februari 2021, <https://corona.ntbprov.go.id/>
- Harahap, R. J. T. 2020. Karakteristik klinis penyakit coronavirus 2019. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 2(3): 317-324, <http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPPP/article/download/145/115>
- Nizam. Susun Skripsi Saat Pandemi Covid-19, Mahasiswa Tak Perlu Riset ke Lapangan. 6 April 2020, < <https://fajar.co.id/2020/04/06/susun-skripsi-saat-pandemi-covid-19-mahasiswatak-perlu-riset-ke-lapangan/>>
- World Health Organization. 2020. Novel Coronavirus (2019-nCoV) Situation Report-1. World Health Organization : Geneva
- Yuliyana. 2020. Corona virus disease: sebuah tinjauan literatur. *Wellness and Healthy Magazine*, 2(1),187-192. <https://wellness.journalpress.id/wellness/article/view/21026/pdf>.